

Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia Periode 2022-2024

Lia Ayumi¹, Upi Sopiah Ahmad²

¹Institut Agama Islam Negeri Takengon, Jl. Aman Dimot No. 10 Takengon, Aceh, Indonesia, 24552, liaayumi0101@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Takengon, Jl. Aman Dimot No. 10 Takengon, Aceh, Indonesia, 24552, upisopiahahmad@iaintakengon.ac.id

Abstrak

Bank Syariah Indonesia beroperasi dengan prinsip syariah, yang mencakup penghimpunan dan penyaluran dana serta pemberian imbalan berupa margin dan bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia untuk periode 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Ekuitas tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, karena nilai thitung untuk Ekuitas (0,664) lebih kecil dari ttabel (1,69236). Demikian pula, Liabilitas secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, dengan nilai thitung (0,024) lebih kecil dari ttabel (1,69236). Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa Ekuitas dan Liabilitas tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, karena nilai signifikan (0,115) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2022-2024.

Kata kunci: Ekuitas; Liabilitas; Laba Bersih; Bank Syariah

Diterima; 09-02-2026 **Accepted** 09-02-2026; **Diterbitkan** 10-02-2026

The Effect of Equity and Liabilities on Net Profit at Bank Syariah Indonesia for the Period 2022-2024

Abstract

Islamic Banks operate based on Sharia principles, including the collection and distribution of funds, as well as providing rewards in the form of margins and profit-sharing. This study aims to determine the effect of Equity and Liabilities on Net Profit at Bank Syariah Indonesia for the period 2022-2024. The research method used is quantitative, with secondary data obtained from the monthly financial reports of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which were sampled using purposive sampling. The analysis techniques include classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with a significance level of 0.05%. The results show that, partially, Equity does not affect Net Profit, as the thitung value for Equity (0.664) is smaller than the ttabel value (1.69236). Similarly, Liabilities also do not affect Net Profit, with the thitung value (0.024) being smaller than the ttabel value (1.69236). Simultaneously, the F-test results indicate that Equity and Liabilities have no effect on Net Profit, as the significant value (0.115) is greater than 0.05. Based on these results, it can be concluded that there is no simultaneous effect of Equity and Liabilities on Net Profit at Bank Syariah Indonesia for the period 2022-2024.

Keywords: Equity; Liabilities; Net Profit; Islamic Bank

Received ; 09-02-2026 **Accepted** 09-02-2026; **Published** 10-02-2026

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, prinsip-prinsip syariah tersebut secara eksplisit melarang praktik *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi), yang merupakan pembeda utama dari sistem perbankan konvensional yang mengandalkan bunga (Wahyuningtiyas & Ramadhan, 2023). Prinsip tersebut mencakup penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pemberian imbalan berupa margin dan bagi hasil (Harsya et al., 2022). Bank syariah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi di sektor riil, peran ini diwujudkan melalui penyediaan pembiayaan yang sesuai syariat untuk berbagai usaha halal, serta pembangunan ekosistem halal yang berkelanjutan (Kustinah & Nisa, 2024). Dengan prinsip ini, bank syariah bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara sesuai dengan hukum Islam, baik dalam skala makro maupun mikro.

Keberadaan bank syariah juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang sesuai dengan kaidah Islam, sehingga dapat menciptakan kemakmuran. Bank syariah berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan investasi dan penyediaan modal kerja, yang mendorong peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja baru (Wahyudi & Astuti, 2022). Oleh karena itu, bank syariah perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya agar tujuan dan fungsi bank dapat terlaksana dengan baik. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah pengelolaan modal yang mencakup ekuitas dan liabilitas, yang dapat memengaruhi laba bersih yang diperoleh oleh bank.

Ekuitas merupakan salah satu sumber dana bagi bank syariah yang berasal dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Dana ini merupakan penyertaan modal yang membentuk struktur permodalan bank, berfungsi sebagai penopang utama solvabilitas dan kapasitas ekspansi bisnis bank (Elena & Nurwahidin, 2022). Ekuitas mencerminkan klaim mereka atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban (liabilitas). Dalam konteks keuangan, ekuitas sering disebut sebagai "modal sendiri" atau "kekayaan bersih" perusahaan. Ekuitas juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap stabilitas dan kinerja keuangan bank syariah, mengingat modal yang kuat menjadi indikator fundamental kesehatan bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Semakin tinggi ekuitas, semakin besar potensi laba yang dapat dihasilkan oleh bank, hal ini disebabkan oleh kemampuan ekuitas dalam menyediakan modal yang cukup untuk mendukung ekspansi usaha dan penetapan batas maksimum penyaluran pembiayaan, yang secara langsung berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas (Rafania et al., 2023). Oleh karena itu, ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih bank.

Di sisi lain, liabilitas juga merupakan sumber dana bagi perusahaan yang berasal dari kewajiban finansial kepada pihak ketiga, seperti bank, kreditor, atau pemasok. Manajemen liabilitas yang efisien menjadi penentu utama kinerja keuangan bank, termasuk efisiensi operasional dan profitabilitas, di mana pengelolaan beban bunga dan sumber dana menjadi sangat penting (Linawati et al., 2023). Liabilitas memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan guna menjalankan operasional dan investasi tanpa harus

bergantung sepenuhnya pada ekuitas. Meskipun liabilitas berperan penting dalam menyediakan dana, pengelolaan liabilitas yang buruk dapat meningkatkan beban bunga dan risiko finansial, yang dapat mengurangi laba bersih bank.

Keberhasilan sebuah perusahaan, termasuk bank syariah, dalam mengelola aset dan dana yang dimilikinya menjadi indikator utama kinerja keuangan yang baik. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah dengan melihat laba bersih yang dihasilkan, laba bersih merupakan indikator vital dalam menilai kinerja keuangan bank syariah, yang mencerminkan surplus pendapatan setelah dikurangi beban operasional dan pajak penghasilan dalam periode tertentu (Munawaroh et al., 2022). Laba bersih merupakan parameter utama yang menggambarkan kondisi bank dan keberhasilan operasionalnya dalam periode tertentu, karena laba mencerminkan ringkasan hasil bersih dari semua aktivitas operasional perbankan yang dinyatakan dalam satuan keuangan, menjadikannya tolok ukur fundamental untuk menilai kinerja manajerial dan kesehatan institusi secara keseluruhan (Jamhuriyah & Nurhayati, 2021). Laba bersih juga menjadi alat yang handal bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat, terutama dalam mengurangi risiko dan memastikan kelangsungan operasional.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia, terjadi peningkatan yang signifikan dalam ekuitas, liabilitas, dan laba bersih dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 hingga 2024, ekuitas mengalami peningkatan yang konsisten, diikuti dengan peningkatan laba bersih yang menunjukkan bahwa bank tersebut mampu meningkatkan kinerjanya. Liabilitas juga meningkat setiap tahun, yang mencerminkan bahwa bank syariah tersebut memperluas pembiayaan dan investasi untuk mendukung operasionalnya.

Kajian terdahulu menunjukkan hasil temuan yang berbeda, penelitian Yufi Saputra menunjukkan bahwa secara parsial Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Secara simultan Ekuitas dan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih (Saputra et al., 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan Inggrit Frilly Sahetapy menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan liabilitas dan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Sahetapy et al., 2023).

Dengan adanya perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam tentang hubungan antara ekuitas, liabilitas, dan laba bersih pada bank syariah. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak manajemen untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola ekuitas dan liabilitas agar dapat meningkatkan laba bersih dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk mengolah data dan menghasilkan temuan dalam bentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara faktual dan sistematis, dengan data yang dikumpulkan berupa angka seperti frekuensi, persentase, atau rata-rata (Waruwu et al., 2025).

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia di situs resminya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup periode 2022 hingga 2024, yang dianggap mewakili kondisi perbankan syariah di Indonesia pada waktu tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat dua variabel independen, yaitu Ekuitas (X1) dan Liabilitas (X2), yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Laba Bersih (Y). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur secara simultan pengaruh kedua variabel terhadap Laba Bersih yang menjadi fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yang mencakup pencarian dan pengambilan data laporan keuangan yang dipublikasikan secara online oleh PT Bank Syariah Indonesia. Semua data yang digunakan bersifat sekunder, yang berarti data tersebut diperoleh dari sumber lain yang sudah ada, seperti laporan tahunan dan bulanan yang tersedia untuk publik. Untuk memastikan keakuratan dan validitas data, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, yang mencakup uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Selain itu, dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap Laba Bersih, sementara uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan antara Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih. Terakhir, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti data memenuhi asumsi normalitas dan model regresi yang digunakan dapat dipercaya. Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen, dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor

(VIF) di bawah 10 untuk kedua variabel, yaitu Ekuitas dan Liabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah dalam model regresi ini. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan hasil yang memadai, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada ketidaksamaan variance residual antara pengamatan satu dengan yang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik yang diperlukan untuk analisis regresi yang valid. Selain itu, uji autokorelasi menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model, karena nilai Durbin-Watson (DW) berada dalam rentang yang tidak menunjukkan adanya korelasi serial antar residual.

Dalam pengujian pengaruh antar variabel, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2026489.125 | 4559686.933 | | |
| | Ekuitas | .111 | .168 | .338 | .664 |
| | Liabilitas | .001 | .034 | .012 | .981 |

a. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber : Hasil olah data SPSS 25,2025

Ekuitas dan Liabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai signifikansi untuk Ekuitas dan Liabilitas masing-masing adalah 0,512 dan 0,981, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih secara individu. Oleh karena itu, Hipotesis Nol (Ho) diterima dan Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak untuk kedua variabel independen tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 1963465506999 | 2 | 981732753499 | 2.306 | .115 ^b |
| | 0.812 | | 5.406 | | |
| Residual | 1404698990946 | 33 | 425666360892 | | |
| | 11.500 | | 7.621 | | |
| Total | 1601045541646 | 35 | | | |
| | 02.300 | | | | |

a. Dependent Variable: LabaBersih

b. Predictors: (Constant), Liabilitas, Ekuitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 25,2025

Selain uji parsial, uji F simultan juga dilakukan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen, yaitu Ekuitas dan Liabilitas, secara bersama-sama terhadap Laba Bersih. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,115, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti kedua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Ekuitas maupun Liabilitas tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Laba Bersih dalam model ini.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,123, yang berarti bahwa Ekuitas dan Liabilitas hanya dapat menjelaskan 12,3% dari variasi Laba Bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel independen terhadap Laba Bersih tergolong rendah, sehingga faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berperan besar dalam memengaruhi Laba Bersih. Sisa 87,7% variasi Laba Bersih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa variabel Ekuitas dan Liabilitas tidak sepenuhnya dapat menjelaskan kinerja laba bersih pada Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung untuk Ekuitas sebesar 0,664, yang lebih kecil dibandingkan dengan ttabel 1,69236, serta nilai signifikansi 0,512 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, baik pada Bank Muamalat Indonesia maupun BRI Syariah. Selain itu, meskipun Bank Syariah Indonesia memiliki ekuitas yang cukup besar, kondisi eksternal seperti ekonomi makro dan perubahan regulasi juga mempengaruhi ketidakberhasilan Ekuitas dalam memberikan dampak signifikan terhadap laba bersih.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Uji t menghasilkan nilai thitung untuk Liabilitas sebesar 0,024, yang lebih kecil dari ttabel 1,69236, dengan nilai signifikansi 0,981 yang lebih besar dari 0,05. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, seperti yang ditemukan pada Bank Rakyat Indonesia dan perusahaan pulp and paper di Indonesia. Peningkatan liabilitas pada Bank Syariah Indonesia dari tahun ke tahun mencerminkan ekspansi usaha, namun belum diimbangi dengan peningkatan laba bersih yang stabil, sehingga menunjukkan perlunya pengelolaan beban keuangan yang lebih efisien.

Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa Ekuitas dan Liabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai Fhitung 2,306 yang lebih kecil dari Ftabel 3,279 dan nilai signifikansi 0,115 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), kontribusi pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih hanya sebesar 12,3%, yang berarti sebagian besar variasi Laba Bersih (87,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa Ekuitas dan Liabilitas secara simultan hanya

memiliki pengaruh rendah terhadap laba bersih, dengan faktor-faktor eksternal lainnya memegang peranan yang lebih besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia, dapat disimpulkan bahwa baik Ekuitas maupun Liabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Meskipun Ekuitas dan Liabilitas merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan bank, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keduanya tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba bersih pada periode yang diteliti. Ekuitas, meskipun mencerminkan sumber modal yang penting bagi bank, tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kinerja laba bersih. Hal yang sama berlaku untuk Liabilitas, yang meskipun menjadi sumber dana dari pihak ketiga, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Secara simultan, kombinasi antara Ekuitas dan Liabilitas juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PT Bank Syariah Indonesia yang telah memberikan izin dan akses untuk menggunakan laporan keuangan mereka sebagai data penelitian ini. Tanpa dukungan dari pihak perusahaan, penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Elena, & Nurwahidin. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 499–512.
- Harsya, R. M. K., Wasman, Ubaidillah, Fatakh, A., & Adzkia, F. A. (2022). PENJUALAN BARANG GADAI DI BANK BJB SYARIAH KABUPATEN KUNINGAN MENURUT TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 07(01), 88–97.
- Jamhuriah, & Nurhayati. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342–353.
- Kustinah, E. M., & Nisa, F. L. (2024). Peran Bank Syariah dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Halal di Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 357–366.
- Linawati, N., Moeljadi, Djumahir, & Aisjah, S. (2023). *The Effect of Liquidity , Efficiency , and Overhead on Bank Profitability* (Vol. 1). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-178-4>
- Munawaroh, M., Sucipto, & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 309–315. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.980>

- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & M, S. S. (2023). Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia , Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 15–24.
- Sahetapy, I. F., Bina, U., & Informatika, S. (2023). *PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP LABA BERSIH PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2022*. 0832(September), 343–356.
- Saputra, Y., Nengsih, T. A., & Prasaja, A. S. (2023). *Pengaruh Ekuitas Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT BANK Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021*. 1(1), 664–678.
- Wahyudi, H., & Astuti, N. D. (2022). Perbankan Umum Syariah Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Error Correction Model). *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 129–145.
- Wahyuningtiyas, N., & Ramadhan, T. S. (2023). Effectiveness of Social Media Marketing and E-Service Quality on Repurchase Intention through Brand Loyalty. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 06(05), 1013–1023.
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan*. 10, 917–932.